

BAB III

METODE PENELITIAN

3.1. Objek Penelitian

Menurut Creswell (2014, hal. 84), yang dimaksud dengan variabel mengacu pada karakteristik atau atribut individu atau organisasi yang dapat diukur atau diamati dan bervariasi di antara orang atau organisasi yang diteliti.

Dalam penelitian ini penulis menguji *theory of planned behavior* terkait pengaruhnya terhadap minat membayar zakat di Organisasi pengelola zakat. Penelitian ini akan meneliti dua variabel, yaitu variabel dependen dan variabel independen.

Variabel independen (X) atau sering disebut variabel bebas. Menurut Creswell (2014, hal. 84) mengemukakan bahwa Variabel bebas adalah variabel yang (mungkin) menyebabkan, memengaruhi, atau memengaruhi hasil. Mereka juga disebut variabel pengobatan, manipulasi, antededen, atau prediktor. Variabel bebas atau independen merupakan variabel yang memengaruhi atau yang menjadi sebab perubahannya atau timbulnya variabel dependen. Variabel independen (X) yang akan diteliti pada penelitian ini terdiri dari tiga variabel *theory of planned behavior* yang masing-masing memiliki dua dimensi, antara lain *attitude toward behavior* (X1) dengan dimensi *behavioral belief* dan *outcome evaluation; subjective norms* (X2) dengan dimensi *normative belief* dan *motivation to comply*; serta *perceived behavioral control* (X3) dengan dimensi *control belief* dan *perceived power*.

Sedangkan variabel dependen (Y) disebut variabel terikat. Di dalam buku Creswell (2014, hal. 84) dikemukakan bahwa variabel terikat adalah variabel yang bergantung pada variabel independen; mereka adalah hasil atau hasil pengaruh variabel independen. Nama lain untuk variabel dependen adalah variabel kriteria, hasil, efek, dan respon. Variabel terikat atau dependen merupakan variabel yang dipengaruhi atau yang menjadi akibat, karena adanya variabel bebas. Variabel dependen yang diteliti adalah minat dosen FPEB UPI untuk membayar zakat melalui organisasi pengelola zakat. Minat memiliki empat dimensi, yaitu minat menggunakan, minat mengulangi penggunaan, minat untuk sering menggunakan, serta minat untuk merekomendasikan.

Subjek dalam penelitian ini adalah seluruh dosen FPEB UPI yang berjumlah 96 orang (Fakultas Pendidikan Ekonomi dan Bisnis Universitas Pendidikan Indonesia, 2011). Di mana proses pelaksanaan penelitian ini dilakukan dalam jangka waktu kurang lebih 5 bulan sejak Bulan November 2017 hingga Maret 2018. Oleh karena itu, metode yang digunakan adalah *cross sectional method*. Menurut Gilbert A. Churchill (2005, hal. 157), *cross sectional method* adalah investigasi yang melibatkan sebuah sampel unsur-unsur yang dipilih dari populasi yang diinvestigasi yang diukur pada satu kurun waktu tertentu.

3.2. Metode dan Desain Penelitian

3.2.1. Metode Penelitian

Analisis data dalam penelitian ini merupakan analisis penelitian kuantitatif. Menurut Creswell (2014, hal. 295) Penelitian kuantitatif merupakan sarana untuk menguji teori objektif dengan memeriksa hubungan antar variabel. Variabel ini dapat diukur, biasanya pada instrumen, sehingga data dapat dianalisis dengan menggunakan prosedur statistik. Laporan akhir penelitian ini biasanya tertulis dengan struktur pendahuluan, kajian pustaka dan teori, metode penelitian, hasil penelitian, serta kesimpulan.

Dalam penelitian ini, metode analisis yang digunakan adalah analisis deskriptif dan analisis inferensial. Analisis deskriptif merupakan sajian data untuk variabel dalam sebuah penelitian mencakup penggambaran hasil melalui mean, standar deviasi, dan kisaran skor (Creswell, Research design : qualitative, quantitative, and mixed methods approaches, 2014). Adapun penelitian deskriptif dalam penelitian ini bertujuan untuk mengGambarkan variabel-variabel dari *theory of planned behavior*, yaitu *attitude toward behavior*, *subjective norms*, dan *perceived behavioral control*, serta untuk mendapatkan Gambaran dari minat dosen FPEB UPI dalam membayar zakat melalui organisasi pengelola zakat. Kemudian analisis inferensial berkaitan dengan sebuah pengujian mengenai hipotesis penelitian yang diteliti (Istijanto, 2009). Dalam hal ini untuk menguji keberpengaruhan variabel *attitude toward behavior*, *subjective norms*, dan *perceived behavioral control* terhadap minat dosen FPEB UPI untuk membayar zakat melalui organisasi pengelola zakat.

3.2.2. Desain Penelitian

Desain penelitian menurut Gilbert A. Churchill (2005, hal. 128) merupakan kerangka kerja atau rencana yang akan digunakan sebagai pedoman dalam mengumpulkan dan menganalisis data.

Desain kausal disebutkan juga oleh Churchill (2005, hal. 129) berkaitan dengan penentuan hubungan sebab dan akibat. Di mana penelitian ini bertujuan untuk menguji hipotesis yang terdiri dari variabel independen dan dependen, dalam hal ini akan menguji hubungan *theory of planned behavior* dalam memengaruhi Minat dosen FPEB UPI untuk membayar zakat pada organisasi pengelola zakat.

3.3. Operasionalisasi Variabel

Penelitian ini menggunakan objek penelitian *theory of planned behavior* yang terdiri dari tiga variabel, yaitu *attitude toward behavior*, *subjective norms*, dan *perceived behavioral control* sebagai variabel independen dan minat dosen FPEB UPI untuk membayar zakat melalui organisasi pengelola zakat sebagai variabel dependen. Skala Pengukuran yang digunakan dalam penelitian ini adalah skala interval. Skala interval merupakan salah satu jenis pengukuran di mana angka-angka yang digunakan memungkinkan untuk dibandingkan ukuran dari selisih antara angka-angkanya (Churchill, 2005, hal. 429).

Operasionalisasi variabel dalam penelitian ini dapat dilihat pada Tabel 3.1 berikut ini:

Tabel 3. 1
Operasionalisasi Variabel

Variabel	Dimensi	Indikator	Skala
Attitude Toward Behavior (X1)	Behavioral believe	1. Keyakinan terkelolanya zakat oleh organisasi pengelola zakat	Interval
Suatu fungsi yang didasarkan oleh keyakinan dari seorang individu mengenai konsekuensi positif dan atau negatif yang akan diperoleh dari melakukan suatu perilaku.	(Ajzen, 2010; Ajzen & Fishbein, 2005; Taylor & Todd, 1997)	2. keyakinan untuk wajib membayar zakat di organisasi pengelola zakat	
		3. keyakinan membayar zakat dapat mengentaskan kemiskinan	

(Ajzen, 2010; Ajzen & Fishbein, 2005; Schiffman & Kanuk, 2012)	Outcome Evaluation	(Ajzen, 2010; Ajzen & Fishbein, 2005; Taylor & Todd, 1997)	<ol style="list-style-type: none"> 1. Keyakinan bahwa pengelolaan zakat oleh organisasi pengelola zakat akan menjadi baik atau buruk 2. Keyakinan dengan diwajibkannya zakat melalui organisasi pengelola zakat akan membuat terbebani/tidak terbebani 3. Keyakinan bahwa pengetasan kemiskinan oleh organisasi pengelola zakat akan menjadi optimal 	Interval
Subjective Norms (X2)	Normative Beliefs	(Ajzen, 2010; Ajzen & Fishbein, 2005; Taylor & Todd, 1997)	<ol style="list-style-type: none"> 1. Keyakinan untuk membayar zakat melalui organisasi pengelola zakat merupakan perintah pemuka agama 2. Keyakinan bahwa masyarakat mendorong untuk membayar zakat melalui organisasi pengelola zakat 3. Keyakinan bahwa Ormas Islam mendorong untuk membayar zakat melalui organisasi pengelola zakat 	Interval
persepsi individu tentang tekanan sosial untuk melakukan atau tidak melakukan suatu perilaku.				
(Ajzen, 2010; Ajzen & Fishbein, 2005; Schiffman & Kanuk, 2012)				

<p>Motivation to comply</p> <p>(Ajzen, 2010; Ajzen & Fishbein, 2005; Taylor & Todd, 1997)</p>	<p>to</p>	<ol style="list-style-type: none"> 1. Memiliki motivasi atau tidak untuk mengikuti tokoh agama dalam membayar zakat melalui organisasi pengelola zakat Memiliki motivasi membayar zakat melalui organisasi pengelola zakat baik ada atau tidak adanya dorongan masyarakat. 2. Memiliki motivasi untuk membayar zakat hanya pada organisasi pengelola zakat yang dikelola oleh ormas islam tertentu. 	<p>Interval</p>
<p>Perceived Behavioral Control (X3)</p> <p>Suatu fungsi dari keyakinan tentang sumber daya, kesempatan, dan faktor-faktor lain yang memfasilitasi atau menghalangi kinerja perilaku.</p>	<p>Control belief</p> <p>(Ajzen, 2010; Ajzen & Fishbein, 2005; Taylor & Todd, 1997)</p>	<ol style="list-style-type: none"> 1. Kesadaran akan semakin banyaknya keberadaan organisasi pengelola zakat 2. keyakinan bahwa organisasi pengelola zakat telah terkelola dengan baik 3. keyakinan program organisasi pengelola zakat mendukung perbaikan sosial 	<p>Interval</p>
<p>(Ajzen, 2010; Ajzen & Fishbein, 2005; Solomon & Zaichkowsky, 2007)</p>	<p>Perceived power</p> <p>(Ajzen, 2010; Ajzen & Fishbein, 2005; Taylor & Todd, 1997)</p>	<ol style="list-style-type: none"> 1. Keyakinan bahwa dengan adanya organisasi pengelola zakat yang semakin banyak membuat individu ingin membayar zakat melalui organisasi pengelola zakat 	<p>Interval</p>

			2. Keyakinan bahwa terkelolanya organisasi pengelola zakat membuat kepercayaan meningkat	
			3. Keyakinan untuk mendukung program organisasi pengelola zakat dalam perubahan sosial yang lebih baik	
Minat Membayar Zakat (Y)	Minat untuk menggunakan	Persepsi minat untuk membayar zakat melalui organisasi pengelola zakat		Interval
Sumber motivasi yang dirasakan oleh konsumen yang akan mengarahkan individu dalam melakukan apa yang mereka lakukan.	(Lee, Kim, Pelton, Knight, & Forney, 2008; Wu & Lo, 2009; Watjatrakul, 2013; Ferdinand, 2002)			
(Schiffman & Kanuk, 2012; Ajzen & Fishbein, 2005; Kotler & Keller, 2016)	Minat lebih sering menggunakan	Persepsi minat untuk selalu membayar zakat melalui satu organisasi pengelola zakat yang pernah dipilih		Interval
	(Lee, Kim, Pelton, Knight, & Forney, 2008; Wu & Lo, 2009; Watjatrakul, 2013; Ferdinand, 2002)			
	Minat untuk mengulangi penggunaan	Persepsi minat untuk kembali membayar zakat melalui organisasi pengelola zakat		Interval
	(Lee, Kim, Pelton, Knight, & Forney, 2008; Wu & Lo, 2009; Watjatrakul, 2013; Ferdinand, 2002)			

Minat untuk merekomendasikan (Lee, Kim, Pelton, Knight, & Forney, 2008; Wu & Lo, 2009; Watjatrakul, 2013; Ferdinand, 2002)

Persepsi minat untuk mengajak orang di sekitarnya agar membayar zakat melalui organisasi pengelola zakat

Interval

Sumber: Data peneliti, 2017

3.4. Jenis, Sumber, dan Teknik Pengambilan Data

3.4.1. Jenis dan Sumber Data

Berdasarkan sumbernya data dibedakan menjadi dua, yaitu primer dan sekunder. Menurut Gilbert A. Churchill (2005, hal. 216), “data primer adalah informasi yang dikumpulkan terutama untuk tujuan investigasi yang sedang berlangsung, sedangkan data sekunder merupakan informasi yang dikumpulkan bukan untuk kepentingan yang sedang dilakukan saat ini tetapi untuk beberapa tujuan lain”.

Pada penelitian ini data primer didapatkan dari penyebaran kuesioner prapenelitian disebar kepada dosen di Fakultas Pendidikan Ekonomi dan Bisnis (FPEB) Universitas Pendidikan Indonesia. Adapaun data sekunder diperoleh dari mengumpulkan hasil penelitian pihak lain seperti jurnal ilmiah, buku-buku akademis, *website*, artikel, dan sumber lain yang relevan dengan penelitian ini.

Lebih jelasnya, jenis dan sumber data disajikan dalam Tabel 3.2 berikut ini:

Tabel 3. 2
Jenis dan Sumber Data

No	Data	Jenis Data	Sumber Data
1	Potensi Kontribusi Zakat	Sekunder	Outlook Zakat Indonesia 2017
2	Jumlah Penghimpunan Zakat di Indonesia	Sekunder	Outlook Zakat Indonesia 2017
3	Survey pra penelitian kepada responden	Primer	Responden
4.	Kuesioner Penelitian	Primer	Responden

Sumber: Data Peneliti, 2017

3.4.2. Teknik Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data merupakan cara yang digunakan dalam memperoleh data. Adapun teknik pengumpulan data yang digunakan penulis untuk penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Studi Pustaka, yaitu pengumpulan data dengan cara mempelajari buku, majalah, artikel, majalah bisnis dengan tujuan untuk mendapatkan informasi yang berhubungan dengan teori, Gambaran, konsep yang berguna untuk keperluan penelitian.
2. Kuesioner, yaitu alat pengumpul data yang berisi sejumlah pernyataan atau pertanyaan untuk dijawab oleh responden. Dalam penelitian ini peneliti menggunakan kuesioner yang disebar secara *online* menggunakan layanan *google form*.
3. Wawancara, merupakan teknik pengumpulan data lainnya yang dapat dilakukan secara langsung dengan menghadirkan langsung narasumber yang terkait dengan penelitian untuk diadakan tanya jawab melalui pertanyaan-pertanyaan sesuai kebutuhan penelitian. Pada penelitian ini dilakukan tanya jawab melalui pertanyaan terbuka kepada 5 orang responden yang telah dipilih secara acak.

3.5. Populasi, Sampling, dan Teknik Sampling

3.5.1. Populasi

Berdasarkan buku Gilbert A. Churchill (2005, hal. 6), Populasi merupakan totalitas kasus yang sesuai dengan spesifikasi yang ditetapkan. Populasi sasaran pada penelitian ini adalah seluruh dosen pegawai negeri sipil Fakultas Pendidikan Ekonomi dan Bisnis Universitas Pendidikan Indonesia yang berjumlah 109 orang (Fakultas Pendidikan Ekonomi dan Bisnis Universitas Pendidikan Indonesia, 2011).

3.5.2. Sampel

Sampel merupakan pemilihan subset unsur-unsur dari kelompok objek yang lebih besar (2005, hal. 6). Dalam penelitian ini kerangka sampling adalah dosen-dosen di Fakultas Pendidikan Ekonomi dan Bisnis Universitas Pendidikan Indonesia.

Ismail Raji Al Faruqi, 2018

ANALISIS THEORY OF PLANNED BEHAVIOR DALAM MENINGKATKAN MINAT DOSEN FPEB UPI UNTUK MEMBAYAR ZAKAT MELALUI ORGANISASI PENGELOLA ZAKAT

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu | perpustakaan.upi.edu

3.5.3. Teknik Sampling

Menurut Churchill (2005, hal. 10) teknik sampling dibagi menjadi dua, yaitu *probability sampling* dan *non-probability sampling*. *Probability sampling* adalah suatu sampel di mana masing-masing unsur populasi mempunyai kesempatan yang sama besar untuk dimasukkan ke dalam sampel. Sedangkan *non-probability sampling* adalah suatu sampel yang mengandalkan pada penilaian perorangan dalam proses pemilihan unsur-unsur dan karenanya melarang pengestimasian probabilitas bahwa setiap unsur populasi akan dimasukkan ke dalam sampel. Teknik ini meliputi sampling sistematis, kuota, aksidental, *purposive*, jenuh dan *snowball*.

Penelitian kali ini menggunakan teknik *non-probability sampling* yaitu Sampel Jenuh (Sensus). Sensus adalah suatu penelitian yang menyeluruh atas suatu populasi” (Churchill, Dasar-Dasar Riset Pemasaran, 2005). Alasan memilih sampel jenuh karena jumlah populasi yang kurang dari seratus orang sehingga dilakukan generalisasi.

Dari penelitian yang telah dilakukan selama bulan Januari sampai dengan bulan Maret 2018, jumlah responden yang mengembalikan kuesioner hanya mencapai 72 orang. Hal ini terjadi karena terdapat beberapa dosen yang mengalami beberapa halangan sehingga tidak dapat mengisi dan mengembalikan kuesioner tersebut.

3.6. Uji Instrumen Penelitian

Instrumen penelitian yang tepat perlu dikumpulkan guna mendapatkan data yang sesuai dengan harapan sehingga data yang terkumpul dapat menjadi suatu alat untuk memecahkan permasalahan. Pengumpulan data instrumen ini diperlukan sebagai alat evaluasi. Instrumen penelitian yang sudah disusun nantinya diujicobakan kepada responden diluar sampel penelitian untuk menemukan Gambaran validitas dan reliabilitas instrumen tersebut.

Instrumen yang digunakan dalam penelitian ini adalah berupa kuesioner atau angket. Di mana sebelum instrumen ini digunakan, kuesioner akan diuji terlebih dahulu melalui uji validitas dan reliabilitas.

3.6.1. Uji Validitas

Uji validitas mengacu pada apakah seseorang dapat menarik kesimpulan yang berarti dan bermanfaat dari skor pada instrumen tertentu (Creswell, 2014). Suatu

instrumen dikatakan valid apabila mampu mengukur apa yang diinginkan dan dapat mengungkapkan data dari variabel yang diteliti secara cepat. Pengukuran validitas dapat menggunakan rumus *Pearson Product Moment*, setelah itu diuji dengan menggunakan uji t dan dilihat penafsiran dari indeks korelasinya.

Rumus *Pearson Product Moment*:

$$R_{xy} = \frac{n \cdot \sum XY - (\sum X)(\sum Y)}{\sqrt{[n \sum X^2 - (\sum X)^2][n \sum Y^2 - (\sum Y)^2]}}$$

Keterangan:

R_{xy} = Menunjukkan indeks korelasi antara dua variabel yang dikorelasikan

R = Koefisien validitas *item* yang dicari, dua variabel yang dikorelasikan

X = Skor total pertanyaan yang dipilih

Y = Skor total yang diperoleh dari seluruh *item*

$\sum X$ = Jumlah skor dalam distribusi X

$\sum Y$ = Jumlah skor dalam distribusi Y

$\sum X^2$ = Jumlah kuadrat dalam skor distribusi X

$\sum Y^2$ = Jumlah kuadrat dalam skor distribusi Y

N = Banyaknya responden

Agar memperoleh nilai yang signifikan, maka dilakukan uji korelasi dengan membandingkan r_{hitung} dengan r_{Tabel} . Rumus uji t yang dilakukan sebagai berikut:

$$t = \frac{r\sqrt{(n-4)}}{\sqrt{1-r^2}}; db = n-4$$

Keputusan pengujian validitas *item* responden adalah sebagai berikut:

- 1) Nilai r dibandingkan dengan nilai r tabel dengan $dk = n-4$ dan taraf signifikan sebesar 5%.
- 2) *Item* pernyataan yang diteliti dikatakan valid jika $r_{hitung} > r_{Tabel}$.
- 3) *Item* pernyataan yang diteliti dikatakan tidak valid jika $r_{hitung} < r_{Tabel}$.

Ismail Raji Al Faruqi, 2018

ANALISIS THEORY OF PLANNED BEHAVIOR DALAM MENINGKATKAN MINAT DOSEN FPEB UPI UNTUK MEMBAYAR ZAKAT MELALUI ORGANISASI PENGELOLA ZAKAT

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu | perpustakaan.upi.edu

Tabel 3. 3
Hasil Pengujian Validitas Instrumen Penelitian X₁ (*Attitude Toward Behavior*)

No	Pernyataan	r _{hitung}	r _{Tabel}	Keterangan
Behavioral Beliefs				
1	Terkelolanya Zakat oleh Organisasi pengelola zakat	0,888	0,3739	Valid
2	Wajib Membayar Zakat di Organisasi pengelola zakat	0,694	0,3739	Valid
3	Zakat dapat mementaskan kemiskinan	0,898	0,3739	Valid
Outcome Evaluation				
4	Terkelolanya zakat oleh organisasi pengelola zakat dapat membawa pada kebaikan	0,894	0,3739	Valid
5	Terfasilitasi dengan diwajibkan zakat melalui organisasi pengelola zakat	0,668	0,3739	Valid
6	Pengentasan kemiskinan oleh organisasi pengelola zakat akan optimal	0,872	0,3739	Valid

Sumber: Hasil Pengolahan Data Menggunakan Program SPSS 25.0, 2017

Terlihat pada Tabel 3.3 bahwa setelah dilakukan uji validitas pada semua pernyataan terkait *attitude toward behavior* hasilnya adalah valid. Hal ini dikarenakan nilai r_{hitung} pada setiap pernyataan lebih besar daripada r_{Tabel}.

Tabel 3. 4
Hasil Pengujian Validitas Instrumen Penelitian X₂ (*Subjective Norms*)

No	Pernyataan	r _{hitung}	r _{Tabel}	Keterangan
Normative Beliefs				

Ismail Raji Al Faruqi, 2018

ANALISIS THEORY OF PLANNED BEHAVIOR DALAM MENINGKATKAN MINAT DOSEN FPEB UPI UNTUK MEMBAYAR ZAKAT MELALUI ORGANISASI PENGELOLA ZAKAT

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu | perpustakaan.upi.edu

1	Tokoh agama mengharuskan membayar zakat melalui organisasi pengelola zakat	0,780	0,3739	Valid
2	Masyarakat mendorong untuk membayar zakat melalui organisasi pengelola zakat	0,795	0,3739	Valid
3	Ormas Islam mendorong untuk membayar zakat melalui organisasi pengelola zakat	0,737	0,3739	Valid
Motivation to Comply				
4	Akan membayar zakat melalui organisasi pengelola zakat sesuai perintah tokoh agama	0,650	0,3739	Valid
5	Tidak merasa terbebani dengan diwajibkan zakat melalui organisasi pengelola zakat	0,720	0,3739	Valid
6	Akan membayar zakat melalui organisasi pengelola zakat yang dikelola oleh ormas islam tertentu	0,398	0,3739	Valid

Sumber: Hasil Pengolahan Data Menggunakan Program SPSS 25.0, 2017

Terlihat pada Tabel 3.4 bahwa setelah dilakukan uji validitas pada semua pernyataan terkait *Subjective Norms* hasilnya adalah valid. Hal ini dikarenakan nilai r_{hitung} pada setiap pernyataan lebih besar daripada r_{Tabel} .

Tabel 3. 5
Hasil Pengujian Validitas Instrumen Penelitian X₃ (*Perceived Behavioral Control*)

No	Pernyataan	r_{hitung}	r_{Tabel}	Keterangan
Control Beliefs				
1	Merasakan telah banyaknya organisasi pengelola zkat	0,788	0,3739	Valid

2	Merasa pengelolaan zakat oleh organisasi pengelola zakat sudah baik	0,713	0,3739	Valid
3	Merasa program organisasi pengelola zakat sudah relevan untuk dapat mengentaskan kemiskinan	0,822	0,3739	Valid
Perceived Power				
4	Berkeinginan untuk membayar zakat melalui organisasi pengelola zakat karena merasa telah banyaknya organisasi pengelola zakat	0,794	0,3739	Valid
5	Berkeinginan untuk membayar zakat karena merasa pengelolaan zakat oleh organisasi pengelola zakat telah berjalan baik	0,818	0,3739	Valid
6	Berkeinginan untuk membayar zakat melalui organisasi pengelola zakat karena merasa programnya sudah relevan untuk pengentasan kemiskinan	0,825	0,3739	Valid

Sumber: Hasil Pengolahan Data Menggunakan Program SPSS 25.0, 2017

Terlihat pada Tabel 3.5 bahwa setelah dilakukan uji validitas pada semua pernyataan terkait *Perceived Behavioral Control* hasilnya adalah valid. Hal ini dikarenakan nilai r_{hitung} pada setiap pernyataan lebih besar daripada r_{Tabel} .

Tabel 3. 6
Hasil Pengujian Validitas Instrumen Penelitian Y (Minat)

No	Pernyataan	r_{hitung}	r_{Tabel}	Keterangan
Minat untuk menggunakan				
1	Berminat untuk membayar zakat melalui organisasi pengelola zakat	0,919	0,3739	Valid

Ismail Raji Al Faruqi, 2018

ANALISIS THEORY OF PLANNED BEHAVIOR DALAM MENINGKATKAN MINAT DOSEN FPEB UPI UNTUK MEMBAYAR ZAKAT MELALUI ORGANISASI PENGELOLA ZAKAT
Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu | perpustakaan.upi.edu

Minat untuk mengulangi menggunakan				
2	Berminat selalu membayar zakat melalui organisasi pengelola zakat	0,849	0,3739	Valid
Minat untuk lebih sering menggunakan				
3	Berminat untuk menggunakan hanya satu organisasi pengelola zakat	0,881	0,3739	Valid
Minat untuk merekomendasikan				
4	Berminat untuk merekomendasikan kepada orang lain agar membayar zakat melalui organisasi pengelola zakat	0,890	0,3739	Valid

Sumber: Hasil Pengolahan Data Menggunakan Program SPSS 25.0, 2017

Terlihat pada Tabel 3.6 bahwa setelah dilakukan uji validitas pada semua pernyataan terkait Minat hasilnya adalah valid. Hal ini dikarenakan nilai r_{hitung} pada setiap pernyataan lebih besar daripada r_{Tabel} .

3.6.2. Uji Reliabilitas

Reliabilitas menunjuk mengacu pada apakah skor untuk item pada instrumen sudah konsisten, stabil dari waktu ke waktu, dan apakah ada konsistensi dalam tes administrasi dan penilaian (Creswell, Research design : qualitative, quantitative, and mixed methods approaches, 2014).

Uji reliabilitas yang peneliti gunakan adalah menggunakan rumus Alpha Cronbach. Koefisien Alpha Cronbach ($C\alpha$) merupakan statistik yang sering dipakai untuk menguji reliabilitas suatu instrumen penelitian. Instrumen penelitian diindikasikan memiliki tingkat reliabilitas yang memadai jika koefisien Alpha Cronbach lebih besar atau sama dengan 0,700.

Rumus untuk mengukur reliabilitas yaitu:

$$r = \left(\frac{k}{k-1} \right) \left(1 - \frac{\sum \sigma_t^2}{\sigma_t^2} \right)$$

Keterangan:

r = Nilai reliabilitas

Ismail Raji Al Faruqi, 2018

ANALISIS THEORY OF PLANNED BEHAVIOR DALAM MENINGKATKAN MINAT DOSEN FPEB UPI UNTUK MEMBAYAR ZAKAT MELALUI ORGANISASI PENGELOLA ZAKAT

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu | perpustakaan.upi.edu

k = Banyaknya butiran pertanyaan atau banyaknya soal

$\sum \sigma_t^2$ = Jumlah varian tiap *item*

σ_t^2 = Varian total

Langkah-langkah pengujian dengan menggunakan rumus tersebut adalah sebagai berikut:

1. Membuat daftar distribusi nilai untuk setiap *item* angket dengan langkah sebagai berikut:
 1. Memberikan nomor pada angket yang masuk
 2. Memberikan nomor pada setiap *item* sesuai dengan bobot yang telah ditentukan yakni kategori 7 skala semantik diferensial
 3. Menjumlahkan skor untuk setiap responden dan kemudian jumlah skor tersebut dikuadratkan
 4. Menjumlahkan skor yang ada pada setiap *item* dari setiap jawaban yang diberikan oleh responden. Total dari jumlah skor setiap *item* harus sama dengan total skor dari setiap responden
 5. Mengkuadratkan skor-skor jawaban dari tiap-tiap responden untuk setiap *item* dan kemudian menjumlahkannya
2. Untuk mendapatkan koefisien reliabilitas instrumen terlebih dahulu setiap *item* tersebut dijumlahkan untuk mendapatkan jumlah varians *item* $\sum \sigma_b^2$, langkah selanjutnya adalah melakukan perhitungan untuk mendapatkan varians total (σ^{2t}) dengan rumus sebagai berikut:

$$\sigma^2_t = \frac{\sum X^2 - \frac{(\sum X)^2}{N}}{N} \text{ (Arikunto, 2010, hal. 240)}$$

Keterangan:

σ^2_t = Varian skor tiap *item*

$\sum X^2$ = Jumlah kuadrat *item* X

$(\sum X)^2$ = Jumlah *item* X yang dikuadratkan

N = Jumlah responden

3. Keputusan pengujian reliabilitas ditentukan sebagai berikut:
 - *Item* pertanyaan-pertanyaan dikatakan reliable jika r hitung lebih besar atau sama dengan r Tabel ($r_{hitung} > r_{Tabel}$)

Ismail Raji Al Faruqi, 2018

ANALISIS THEORY OF PLANNED BEHAVIOR DALAM MENINGKATKAN MINAT DOSEN FPEB UPI UNTUK MEMBAYAR ZAKAT MELALUI ORGANISASI PENGELOLA ZAKAT

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu | perpustakaan.upi.edu

- *Item* pertanyaan-pertanyaan dikatakan tidak reliabel jika r_{hitung} lebih kecil dari r_{Tabel} ($r_{hitung} < r_{Tabel}$)

Tabel 3. 7
Hasil Pengujian Reliabilitas Variabel *Theory of Planned Behavior* dan Minat

No	Variabel	r_{hitung}	r_{Tabel}	Keterangan
1	Attitude Toward Behavior	0,881	0,700	Reliabel
2	Subjective Norms	0,773	0,700	Reliabel
3	Perceived Behavioral Control	0,878	0,700	Reliabel
4	Minat	0,921	0,700	Reliabel

Sumber: Hasil Pengolahan Data Menggunakan Program SPSS 25.0, 2017

Hasil pengujian pada Tabel 3.7 dapat diketahui bahwa pengujian reliabilitas instrumen penelitian variabel X dan Y dinyatakan reliabel, dikarenakan masing-masing nilai $r_{hitung} > r_{Tabel}$. Menurut hasil perhitungan dengan bantuan SPSS 25.00 *for windows* diperoleh nilai $\alpha > 0,700$, artinya reliabilitas mencukupi (*sufficient reliability*).

3.7. Prosedur Penelitian

Prosedur penelitian yang dilakukan dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

3.7.1. Editing

Tujuan utama *editing* adalah memberlakukan beberapa standar mutu minimum atas data mentah. *Editing* meliputi pemeriksaan dan, jika perlu, mengoreksi setiap kuesioner atau formulir observasi. (Churchill, Dasar-Dasar Riset Pemasaran, 2005)

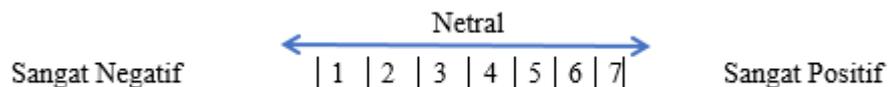
3.7.2. Coding

Coding merupakan prosedur teknis di mana data mentah diubah menjadi simbol-simbol; ini melibatkan penentuan kategori atau kelas alternatif di mana respons akan ditempatkan dan pemberian nomor-nomor kode kelas. (Churchill, 2005, hal. 165). Dalam penelitian ini pengkodean menggunakan skala interval dengan metode skala semantik diferensial merupakan salah satu teknik *self-report* untuk pengukuran sikap di mana subjek diminta memilih salah satu kata sifat atau frase –dari sekelompok pasangan kata sifat atau pasangan frase yang disediakan— yang paling mampu menggambarkan perasaan mereka terhadap suatu objek (Churchill, 2005, hal. 466).

Ismail Raji Al Faruqi, 2018

ANALISIS THEORY OF PLANNED BEHAVIOR DALAM MENINGKATKAN MINAT DOSEN FPEB UPI UNTUK MEMBAYAR ZAKAT MELALUI ORGANISASI PENGELOLA ZAKAT

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu | perpustakaan.upi.edu



Sumber: (Churchill, Dasar-Dasar Riset Pemasaran, 2005, hal. 467)

Gambar 3.1
Contoh Skala Semantik Diferensial

Adapun batas penelitiannya yaitu:

Tabel 3. 8
Tabel Batasan Penilaian

Skala	Keterangan
7	Sangat Negatif
6	
5	
4	
3	
2	
1	Sangat Positif

3.7.3. Tabulation

Tabulasi hasil skoring akan dituangkan dalam bentuk Tabel secara lengkap untuk seluruh *item* dari setiap variabel.

3.8. Analisis Data

Penelitian ini menggunakan dua teknik analisis data, yaitu analisis data deskriptif dan analisis data verifikatif. Analisis data deskriptif digunakan untuk menggambarkan variabel penelitian secara mandiri. Sedangkan analisis inferensial digunakan untuk menghitung dan menguji keberpengaruhannya variabel X terhadap variabel Y.

3.8.1. Analisis deskriptif

Analisis deskriptif bertujuan untuk mencari tahu Gambaran dari variabel yang diteliti secara mandiri berdasarkan data hasil kuesioner setelah di analisis. Analisis data dengan menggunakan analisis statistik deskriptif kemudian disajikan dalam Tabel dan diinterpretasikan. Creswell (2014, hal. 291) menyebutkan “Analisis deskriptif merupakan sajian data untuk variabel dalam sebuah penelitian mencakup penggambaran hasil melalui mean, standar deviasi, dan kisaran skor”.

3.8.2. Analisis Inferensial

Analisis Inferensial adalah teknik analisis untuk mencari tahu seberapa besar pengaruh *Attitude Toward Behavior* (X1), *Subjective Norms* (X2), dan *Perceived Behavioral Control* (X3) terhadap minat (Y) dosen FPEB UPI untuk membayar zakat pada organisasi pengelola zakat. Analisis inferensial yang digunakan dalam penelitian ini adalah uji statistik analisis regresi linear berganda menggunakan software SPSS 23.0. Adapun untuk melakukan analisis regresi linear berganda terdapat dua asumsi yang harus dipenuhi terlebih dahulu, yaitu:

- a. Sampel yang diambil dari populasi harus berdistribusi normal.
- b. Sampel harus mempunyai variansi yang sama.

3.8.2.1. Uji Normalitas

Uji normalitas bertujuan untuk menguji apakah dalam model regresi, variabel pengganggu atau residual memiliki distribusi normal. Dalam penelitian ini digunakan uji t dan F yang mengasumsikan nilai residual mengikuti distribusi normal. Ada banyak alat uji normalitas, merujuk pada buku Churchill (Churchill, 2005) alat uji normalitas yang digunakan di sini adalah uji statistik non-parametrik Kolmogorov-Smirnov dengan membuat hipotesis sebagai berikut:

Ho: Data residual berdistribusi normal

Ha: Data residual tidak berdistribusi normal

Ditolak atau tidak dapat ditolaknyanya hipotesis akan diuji dengan tingkat signifikansi 5% ($\alpha=5\%$).

3.8.2.2. Uji Multikolinearitas

Uji Multikolinearitas bertujuan untuk menguji apakah model regresi ditemukan adanya korelasi antar variabel independen. Model regresi yang baik seharusnya tidak terjadi korelasi diantara variabel independen. Ada tidaknya masalah multikolienaritas dapat dilihat dari nilai tolerance dan *variance inflation factor* (VIF), maupun *coefficient correlations* dari setiap variabel independen. Jika nilai tolerance lebih dari 0,10 nilai VIF kurang dari 10, dan tidak ada *coefficient correlations* lebih dari 95%, maka dikatakan tidak ada multikolinearitas antara variabel dalam model regresi.

3.8.2.3. Uji Heterokedastisitas

Uji Heterokedastisitas bertujuan menguji apakah dalam regresi terjadi ketidaksamaan *variance* dari residual satu pengamatan ke pengamatan yang lain.

Ismail Raji Al Faruqi, 2018

ANALISIS THEORY OF PLANNED BEHAVIOR DALAM MENINGKATKAN MINAT DOSEN FPEB UPI UNTUK MEMBAYAR ZAKAT MELALUI ORGANISASI PENGELOLA ZAKAT

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu | perpustakaan.upi.edu

Model regresi yang baik adalah yang homokedastisitas atau tidak terjadi heterokedastisitas. Dalam penelitian ini digunakan grafik *scatterplots* untuk mendeteksi ada tidaknya heterokedastisitas. Jika titik-titik yang ada membentuk pola tertentu yang teratur, seperti bergelombang atau melebar kemudian menyempit, maka mengindikasikan telah terjadi heterokedastisitas. Tetapi jika tidak ada pola yang jelas dimana titiktitik menyebar di atas dan dibawah angka 0 pada sumbu Y, maka tidak terjadi heterokedastisitas.

3.8.2.4. Uji Autokorelasi

Uji Autokorelasi bertujuan menguji apakah dalam model regresi linear ada korelasi antara kesalahan pengganggu pada periode t dengan kesalahan pengganggu pada periode t-1 (sebelumnya). Autokorelasi muncul karena observasi yang berurutan sepanjang waktu berkaitan satu sama lain. Hal ini sering ditemukan pada data time series karena gangguan pada individu atau kelompok yang sama pada periode berikutnya.

Cara yang digunakan untuk mendiagnosis adanya autokorelasi adalah dengan uji Durbin-Watson (DW test). Pengambilan keputusan pada uji ini adalah sebagai berikut:

- a. Jika nilai DW terletak antara 1,5 s.d. 2,5, berarti tidak terjadi autokorelasi.
- b. Jika nilai DW terletak di bawah 0 s.d. 1,5, berarti terjadi autokorelasi positif
- c. Jika nilai DW terletak di bawah 2,5 s.d. 4, berarti terjadi autokorelasi negatif

3.8.2.5. Analisis Regresi Linear Berganda

Persamaan regresi adalah pemodelan matematika yang memungkinkan kita meramal nilai variabel dependen dengan mengetahui nilai variabel independennya. Dikatakan berganda karena persamaan regresinya terdiri dari lebih dari 1 (satu) variabel independen dan 1 (satu) variabel dependen.

Model regresi dapat ditentukan melalui rumus sebagai berikut:

$$Y = a + \beta_1 X_1 + \beta_2 X_2$$

Sumber: CR Kothari (2004, hal. 142)

Di mana:

Y = Variabel Terikat

X = Variabel Bebas

$a \beta$ = Konstanta

Adapun dalam penelitian ini model regresi dirumuskan sebagai berikut:

$$Y = a + \beta_1 X_1 + \beta_2 X_2 + \beta_3 X_3$$

Ismail Raji Al Faruqi, 2018

ANALISIS THEORY OF PLANNED BEHAVIOR DALAM MENINGKATKAN MINAT DOSEN FPEB UPI UNTUK MEMBAYAR ZAKAT MELALUI ORGANISASI PENGELOLA ZAKAT

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu | perpustakaan.upi.edu

Di mana:

Y = Minat

X_1 = *Attitude Toward Behavior*

X_2 = *Subjective Norms*

X_3 = *Perceived Behavioral Control*

$a \beta$ = Konstanta

Selanjutnya pengujian model regresi ini ditentukan dengan beberapa tahapan diantaranya:

1. Keragaman Hubungan Variabel Independen Terhadap Variabel Y

Dalam penelitian ini digunakan koefisien determinasi untuk mengukur hubungan variabel independen terhadap keragaman variabel Y. Persamaannya adalah sebagai berikut:

$$KD = r^2 \times 100\% = PQ\%$$

Arti nilai koefisien determinasi sebesar adalah bahwa keragaman di variabel Y dapat diterangkan oleh variabel independen sebesar $PQ\%$ dan sisanya diterangkan oleh variabel lain yang tidak masuk dalam penelitian ini.

2. Pengujian Kesesuaian Model Regresi Linear Berganda.

Tujuan pengujian ini adalah untuk mengetahui apakah model regresi linear berganda sudah cocok atau tidak dengan data – data dalam penelitian ini. Karena pengujian ini dilakukan secara serentak, maka sering disebut pengujian serentak dari model regresi. Dari Tabel anova hasil pengolahan regresi linear berganda menggunakan software pengolah data SPSS versi 25, digunakan untuk menguji apakah model regresi linear berganda cocok atau tidak dengan data – data yang ada. Pengujiannya sering disebut uji kesesuaian model atau uji *Chi Square Goodness of Fit*. Hipotesis dari pengujian ini adalah sebagai berikut:

H_0 : Model regresi tidak fit. / $\beta_i = \beta_k = 0...$

H_a : Model regresi fit / Ada salah satu $\beta_i \neq 0$

Jika signifikansi lebih kecil dari 0,05 maka H_0 ditolak yang berarti model regresi linear berganda fit, atau dengan kata lain bahwa variabel independen secara bersama - sama dapat memprediksikan variabel Y secara signifikan.

3. Pengujian Koefisien Regresi

Koefisien regresi yang diperoleh dari hasil pengolahan harus diuji terlebih dahulu apakah koefisien tersebut benar – benar signifikan (layak) untuk dimasukkan ke dalam model/persamaan regresi atau tidak. Karena pengujian ini dilakukan secara parsial, maka sering disebut pengujian parsial dari koefisien regresi. Hipotesis dari uji koefisien regresi konstan:

$$H_0: \alpha = 0$$

$$H_a: \alpha \neq 0$$

Jika signifikansi lebih kecil dari 0,05 maka H_0 ditolak yang berarti koefisien konstan α layak / dapat dimasukkan ke dalam model regresi. Hipotesis dari uji koefisien regresi variabel independen:

$$H_0: \beta_i = 0$$

$$H_a: \beta_i \neq 0$$

3.8.2.6. Analisis Korelasi

3.8.2.6.1. Korelasi Parsial

Korelasi parsial merupakan suatu cara mengukur keeratan hubungan dari variabel terikat (Y) dengan salah satu variabel bebas (X) tertentu di mana variabel bebas yang lain dianggap tetap. (Kothari, 2004, hal. 143)

Korelasi parsial ini memiliki persamaan sebagai berikut:

$$r_{yx_1 \cdot x_2} = \frac{R^2_{y \cdot x_1 x_2} - r_{yx_2}^2}{1 - r_{yx_2}^2}$$

Sumber: Kothari (2004, hal. 143)

3.8.2.6.2. Korelasi Berganda

Analisis korelasi berganda digunakan untuk mengukur kuat lemahnya hubungan *attitude toward behavior*, *subjective norms*, dan *perceived behavior control* dengan minat membayar zakat melalui organisasi pengelola zakat. Rumus dari korelasi berganda adalah:

$$R_{y \cdot x_1 x_2} = \sqrt{\frac{b_1 \sum Y_i X_{1i} - n \bar{Y} \bar{X}_1 + b_2 \sum Y_i X_{2i} - n \bar{Y} \bar{X}_2}{\sum Y_i^2 - n \bar{Y}^2}}$$

Sumber = C.R. Kothari (2004, hal. 142)

Kuat atau tidaknya hubungan antara ketiga variabel dapat dilihat dari beberapa kategori koefisien korelasi mempunyai nilai $0 \leq R \leq 1$ di mana:

Ismail Raji Al Faruqi, 2018

ANALISIS THEORY OF PLANNED BEHAVIOR DALAM MENINGKATKAN MINAT DOSEN FPEB UPI UNTUK MEMBAYAR ZAKAT MELALUI ORGANISASI PENGELOLA ZAKAT

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu | perpustakaan.upi.edu

- a. Apabila $R=1$, maka korelasi antara ketiga variabel dikatakan sempurna; dan
- b. Apabila $R=0$, maka hubungan antara kedua variabel sangat lebar atau tidak ada hubungan sama sekali.

Sebagai pedoman untuk melihat keeratan korelasi antar variabel ini dapat digunakan pedoman berdasarkan Tabel di bawah ini:

Tabel 3. 9
Pedoman untuk Memberikan Interpretasi terhadap Koefisien Korelasi

Interval Koefisien	Tingkat Hubungan
0.00 – 0.199	Sangat rendah
0.20 – 0.399	Rendah
0.40 – 0.599	Sedang /cukup kuat
0.60 – 0.799	Kuat
0.80 – 1.000	Sangat kuat

Sumber: Cresswell (2012, hal. 347)

3.9. Uji Hipotesis

Langkah terakhir dari analisis data yaitu menguji hipotesis dengan tujuan untuk mengetahui apakah terdapat pengaruh antara variabel independen dan variabel dependen. Dalam penelitian ini yang menjadi variabel independen yaitu *attitude toward behavior* (X1), *subjective norms* (X2), dan *Perceived Behavioral Control* (X3) sedangkan variabel dependennya yaitu Minat untuk membayar zakat di organisasi pengelola zakat (Y). Rancangan ini digunakan untuk mengetahui apa saja yang akan di uji dalam suatu perumusan sementara.

Untuk mengukur seberapa besar pengaruh masing-masing variabel X terhadap variabel Y secara parsial digunakan uji t. Uji hipotesis penelitian ini dilakukan dengan cara membandingkan antara t_{hitung} dengan t_{Tabel} , rumus t hitung dapat dilihat dalam persamaan berikut:

$$t_{hitung} = \frac{r\sqrt{n-4}}{\sqrt{1-r^2}}$$

Keterangan:

t = Statistik uji korelasi

r = koefisien korelasi antara variabel X dan Y

Ismail Raji Al Faruqi, 2018

ANALISIS THEORY OF PLANNED BEHAVIOR DALAM MENINGKATKAN MINAT DOSEN FPEB UPI UNTUK MEMBAYAR ZAKAT MELALUI ORGANISASI PENGELOLA ZAKAT

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu | perpustakaan.upi.edu

n = banyaknya sampel dalam penelitian

Kriteria pengambilan keputusan untuk hipotesis pengaruh yang diajukan harus dicari dahulu nilai dari t hitung dan dibandingkan dengan nilai t Tabel, dengan taraf kesalahan $\alpha = 5\%$ atau sebesar $\alpha = 0,05$ dengan derajat kebebasan $dk (n-4)$. Dapat diambil kriteria pengambilan keputusan untuk hipotesis yang diajukan adalah:

- a. Jika t hitung $>$ nilai t Tabel, maka H_0 ditolak dan H_1 diterima.
- b. Jika t hitung \leq nilai t Tabel, maka H_0 diterima dan H_1 ditolak.

Sedangkan untuk pengujian secara simultan maka dilakukan dengan menggunakan uji F dengan persamaan sebagai berikut:

$$F = \frac{R^2/k}{(1 - R^2)/(n - k - 1)}$$

Keterangan:

R = koefisien korelasi ganda

k = jumlah variabel independen

n = jumlah anggota sampel

Di mana kriteria pengambilan keputusannya adalah jika $F_{hitung} > F_{Tabel}$ maka H_0 ditolak dan H_1 diterima. Jika $F_{hitung} \leq F_{Tabel}$ H_0 diterima dan H_1 ditolak.

Maka berdasarkan kriteria pengambilan keputusan terkait hipotesis di atas, dapat dirumuskan secara statistik hipotesis yang diajukan dalam penelitian ini. Adapun hipotesis pada penelitian ini antara lain:

a. Hipotesis 1

H_0 : *Attitude Toward Behavior* tidak memiliki pengaruh positif terhadap minat dosen FPEB UPI untuk membayar zakat pada organisasi pengelola zakat.

H_1 : *Attitude Toward Behavior* memiliki pengaruh positif terhadap minat dosen FPEB UPI untuk membayar zakat pada organisasi pengelola zakat.

b. Hipotesis 2

H_0 : *Subjective Norms* tidak memiliki pengaruh positif terhadap minat dosen FPEB UPI untuk membayar zakat pada organisasi pengelola zakat.

H_i : *Subjective Norms* memiliki pengaruh positif terhadap minat dosen FPEB UPI untuk membayar zakat pada organisasi pengelola zakat.

c. Hipotesis 3

H_0 : *Perceived Behavioral Control* tidak memiliki pengaruh positif terhadap minat dosen FPEB UPI untuk membayar zakat pada organisasi pengelola zakat.

H_i : *Perceived Behavioral Control* memiliki pengaruh positif terhadap minat dosen FPEB UPI untuk membayar zakat pada organisasi pengelola zakat.

d. Hipotesis 4

H_0 : *Theory of Planned Behavior* tidak memiliki pengaruh secara simultan terhadap minat dosen FPEB UPI untuk membayar zakat pada organisasi pengelola zakat.

H_i : *Theory of Planned Behavior* memiliki pengaruh simultan terhadap minat dosen FPEB UPI untuk membayar zakat pada organisasi pengelola zakat.